

Determinasi Faktor yang Memengaruhi Keputusan Manajemen dalam Berinvestasi

Determination of Factors Influencing Management Decisions in Investing

Editya Nurdiana¹, Tika Septiani², Putri Puspita Ayu³

¹*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon*

^{2,3}*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon*
e-mail: ¹*editya.editya79@gmail.com*, ²*tikapramana@gmail.com*, ³*puspitaayu12@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. Unit analisis yang diteliti yaitu perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penentuan sampel menggunakan metode purpose sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan dengan jangka waktu 6 tahun. Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report), sumber data berasal dari www.idx.co.id teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan Harga Saham sebagai variabel dependent sedangkan Earning Per Share, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio sebagai variabel independet. Pengolahan data ini menggunakan alat bantu IBM SPSS Versi 23. Metode penelitian yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hoipotesis t dan uji hipotesis F. Hasil peneltian menunjukkan bahwa secara parsial Earning Per Share, Net Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Earning Per Share, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham.

Katakunci: Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Earning Per Share, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio on Stock Prices. The unit of analysis studied is the Retail Trade sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Determination of the sample using purposive sampling method in order to obtain a sample of 8 companies with a period of 6 years. The type of research used is associative which aims to determine the relationship between two or more variables that are causal. The data used are financial reports and annual reports (annual report), data sources come from www.idx.co.id data analysis techniques using multiple linear regression analysis with stock price as the dependent variable while Earning Per Share, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio as an independent variable. This data processing uses IBM SPSS Version 23. The research method used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis t test and hypothesis F test. The research results show that Earning Per Share, Net Profit Margin partially affect Stock prices while the Debt to Equity Ratio has no effect on stock prices. The results of the study show that simultaneously Earning Per Share, Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio affect the stock price.

Keywords: Earning Per Share, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Stock Prices

1. INTRODUCTION

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka investor atau calon investor menganggap bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh kualitas dari nilai saham.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, salah satunya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada peneliti, variabel yang diangkat merupakan faktor internal yang mempengaruhi harga saham, yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt to Equity Ratio*. *Earning Per Share (EPS)* yaitu untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam melihat keuntungan yang diberikan perusahaan, *Net Profit Margin (NPM)* yaitu untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga pasar saham.

2. KAJIAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut Tandelilin (2010:341): “Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro” Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga suatu saham yang di tentukan oleh pelaku pasar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

Earning Per Share

earning per share (EPS) adalah laba perlembar saham yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Rumus *earning per share* sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Net Profit Margin

net profit margin adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Rumus *net profit margin* sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

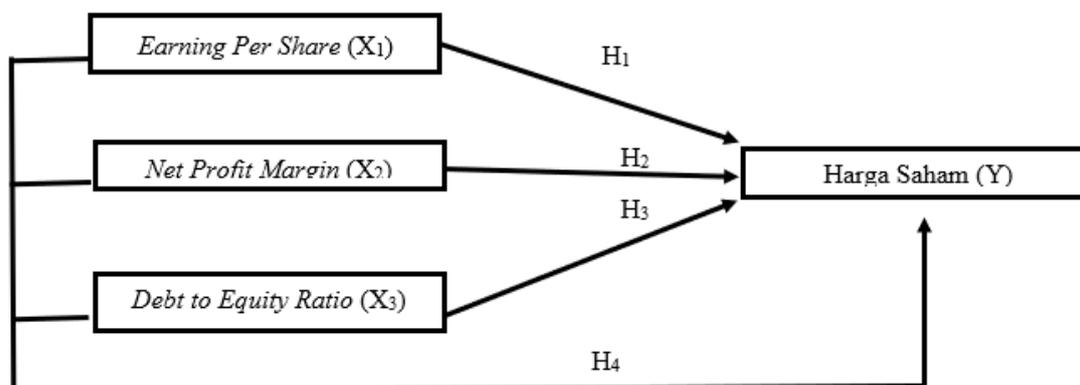
Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Earning Per Share (EPS) menunjukkan laba bersih saat perusahaan berhasil memperoleh laba untuk setiap lembar saham selama satu periode yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Semakin tinggi EPS menandakan perusahaan berhasil memberikan kemakmuran kepada investor dan akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Sedangkan Net Profit Margin menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio NPM,

maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Debt to Equity Ratio menunjukkan seberapa besar ketergantungan pemodal perusahaan terhadap pihak luar. Semakin tinggi nilai DER investor dan calon investor akan menghindari saham perusahaan akibatnya permintaan saham turun dan harga saham juga akan turun. Dari pernyataan tersebut EPS, NPM dan DER dianggap dapat mempengaruhi harga saham.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyatakan hubungan yang bersifat sebab akibat, antara variabel independen dan variabel dependen. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah dan dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia 2014 -2019.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019 yang berjumlah 27 perusahaan. Namun hanya 8 perusahaan yang dapat dijadikan sampel karena dalam penelitian ini terdapat kriteria.

Metode analisa yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Pengujian Hipotesis secara Parsial dengan Uji t dan secara Simultan dengan Uji f. alat bantu yang digunakan dalam pengujian ini yaitu dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 23 for Windows.

4. RESULT AND DISCUSSION

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.208	.103		60.083	.000
	Earning_Per_Share_X1	.003	.001	.593	6.048	.000
	Net_Profit_Margin_X2	5.441	1.554	.330	3.502	.001
	Debt_to_Equity_Ratio_X3	.048	.027	.126	1.750	.087

a. Dependent Variable: Harga_Saham_Y

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel diatas, maka dapat Disusun persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,208 + 0,003 X_1 + 5,441 X_2 + 0,048 X_3$$

Uji t

1. *Earning Per Share (EPS)* sebesar 6,048 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,048, sedangkan t_{tabel} dari ketentuan $48-3=45$ adalah 1,67943 dilihat dari tabel df, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($6,048 < 1,67943$) dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. *Net Profit Margin* sebesar 3,502 dengan nilai signifikan 0,001. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,502 sedangkan t_{tabel} dari ketentuan $48-3 = 45$ dengan melihat di t_{tabel} di dapatkan nilai 1,67943, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,502 > 1,67943$) dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,750 dengan nilai signifikan 0,087. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 1,750 sedangkan t_{tabel} dari ketentuan $48-3 = 45$ dengan melihat di t_{tabel} di dapatkan nilai 1,67943, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,750 > 1,67943$), dan nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,087 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji F

**Tabel 6 Hasil Uji Simultan/F
ANOVA^a**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.454	3	12.485	57.534	.000 ^b
	Residual	9.548	44	.217		
	Total	47.002	47			

a. Dependent Variable: Harga_Saham_Y

b. Predictors: (Constant), Debt_to_Equity_Ratio_X3, Net_Profit_Margin_X2, Earning_Per_Share_X1

Besarnya nilai F_{hitung} 57,534 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 57,534 sedangkan F_{tabel} mencarinya dengan rumus $F_{tabel} = F(k;n-k) = (3;48-3) = (3;45)$ dengan melihat di tabel didapatkan nilai 2,81, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,534 > 2,81$) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,005 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *Earning Per Share (X₁)* *Net Profit Margin (X₂)* dan *Debt to Equity Ratio (X₃)* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

5. CONSLUSION

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan data temuan peneliti mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI periode 2014-2019, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel *Earning Per Share* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran periode 2014-2019.
2. Hasil pengujian variabel *Net Profit Margin* (X_2) terhadap Harga Saham (Y) secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran periode 2014-2019.
3. Hasil pengujian variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap Harga Saham (Y) secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran periode 2014-2019.
4. Berdasarkan hasil uji F simultan variabel *Earning Per Share* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3) terhadap Harga Saham (Y) menunjukkan hasil bahwa *Earning Per Share* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran periode 2014-2019.

Saran

Menambah variabel independen yang mungkin dapat mempengaruhi Harga Saham ataupun mempertimbangkan selain variabel independen yang di uji dalam penelitian, masih terdapat variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi Harga Saham seperti rasio nilai pasar selain *Earning Per Share*, Rasio Profitabilitas selain *Net Profit Margin*, rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio*.

6. REFERECES

- Hing, G. T. (2020). Variabel-variabel yang Mempengaruhi Harga Pasar Saham pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 65-85.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal aplikasi bisnis*, 3(1), 36-48.
- Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. G. N. A. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 215-229.
- Pandansari, F. A. (2012). Analisis faktor fundamental terhadap harga saham. *Accounting Analysis Journal*, 1(1).
- Hidayat, A. K., Firdaus, M., & Sanim, B. (2019). Pengaruh kapitalisasi pasar saham dan variabel makroekonomi terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 5(2), 332-332.
- Tambunan, D. (2020). Investasi saham di masa pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117-123.
- McDonald, J. G., & Fisher, A. K. (1972). New-issue stock price behavior. *The Journal of Finance*, 27(1), 97-102.
- King, B. F. (1966). Market and industry factors in stock price behavior. *the Journal of Business*, 39(1), 139-190.
- Smirlock, M., & Starks, L. (1988). An empirical analysis of the stock price-volume

relationship. *Journal of Banking & Finance*, 12(1), 31-41.